

ar Wangi

Bisa Disulap Jadi Boneka Bernilai Ekonomi

KAR wangi, pada zaman dahulu banyak dipakai untuk pengharuman. Terutama untuk kain batik, dan kebanyakan wanita waktu itu suka menggunakannya. Diikat dan ditaruh saja di almari, di antara tumpukan atik. Aroma harumnya tergolong 'ah' dan khas.

tapi dalam perkembangannya, wangi juga dipakai sebagai kerajinan sudah belasan tahun lalu. emata untuk menarik minat orang memilikinya. Darpada hanya dengan diikat seperti awalnya rang menarik," kata Ny Ngatemi kepada Harian Bernas di Pasar Beringharjo Jogja, Senin (4/4) siang. asal Kepek, Kecamatan Semin di sendiri dibantu tiga karyawan, ah suami dan ibunya.

tiap hari mampu membuat 100 erajinan aneka bentuk. Ada gajah, kuskus, kura-kura, katak, buaya n, dia cenderung membuat yang -mudah saja Barang-barang it dijual antara Rp 10.000 sampai 000, tergantung besar kecil dan kesulitan membuatnya. Jumlah asarkan ke Beringharjo. Kalau ramai, bisa habis. Tapi kalau aling 50 sampai 70 saja terjual. dijual eceran, beberapa orang

kulak pada Ngatemi. Tiga bulan sekali dia juga setor ke sebuah toko kerajinan. Kalau ada sisa, disimpan di gudang penitipan, ongkosnya Rp 3.000. Aman dan tidak repot.

Kenapa bisa murah? Karena akar wanginya hanya bagian luarnya, badan binatang 'disubal' dengan jerami. Tetapi berkat ketelitian dalam proses pembentukan, semua bisa mirip. Selain itu untuk mempermanis tampilan ditambah aksesoris.

Menurut Ngatemi, bisa saja pesan boneka menggunakan akar wangi asli secara keseluruhan. Tetapi harganya paling tidak Rp 50.000 dan itu pun harus pesan dulu.

Ngatemi yang pernah menjual kerajinan akar wangi sampai Jawa Timur dan hampir semua kota di Jateng ini punya resep untuk memunculkan kembali bau wangi. Cukup disemprot dengan air putih.

Saat ini dia hanya berjualan di Beringharjo saja. Karena jarak dekat dan transportasi mudah, sehingga setiap hari bisa dilaji. Meski berangkat dari rumah pukul 04.30 dan pulang dari Beringharjo pukul 13.00, sampai rumah jelang Maghrib.

Pengusir Nyamuk

Boneka akar wangi itu dijual sebagai pengusir nyamuk, tikus dan kecoa. Zat apa yang terkandung dalam akar wangi,

Ngatemi tidak tahu. Hanya saja awalnya, sawah di wilayah Wonogiri sebagai penghasil akar wangi, pernah tanaman padinya diserang hama tikus. Entah ide darimana, ada yang menanam akar wangi di antara tanaman padi. Ternyata tikus tak lagi menyerang pun panen selamat.

Ada seorang ibu yang membeli kerajinan akar wangi awalnya juga tidak percaya akan khasiat yang ditawarkan.

"Ternyata setelah ada boneka akar wangi itu, nyamuk tidak ada lagi. Padahal biasanya banyak sekali," katanya kepada Bernas. Menurut Ngatemi, lebih dari 50 persen penduduk di dusumnya menjadi perajin akar wangi. Sayangnya, kemudian muncul persaingan harga tidak sehat sehingga harga menjadi 'rusak'.

Bagi Ngatemi, dia ingin selalu mempertahankan kualitas. Sehingga pembeli

>> KE HAL 15



KERAJINAN AKAR WANGI -- Ngatemi menajakan dagang kerajinan akar wangi di Malioboro yang nyaman karena terbebas dari parkir sepeda motor, Senin (4/4) siang.

Bisa Disulap Jadi Boneka

Sambungan dari halaman 9

didikan anaknya. Meski dia dan suaminya hanya mengenyam pendidikan SD, namun dia ingin anak-anaknya bisa melanjutkan pendidikan sampai dia mampu. Baik kemampuan anaknya ke Kasongan, diangkut bersama pesanan lain dengan kontainer. Untuk dalam negeri, Nge-temi juga sering menerima pesanan dari Gorontalo dan berbagai kota lainnya. Dari usaha yang dilakukan sejak anak-anaknya masih kecil, dia mampu membayai kehidupan rumah, biaya mantu dua kali, beli sepeda motor, dan biaya pen-

Meikti dia harus bekerja super keras setiap hari Senin -Jogya pti sambil membawa dagangan. Di rumah, biaya mantu dua kali, beli sepeda motor, dan biaya pen-

Meikti dia harus bekerja super keras setiap hari Senin -Jogya pti sambil membawa dagangan. Di rumah, biaya mantu dua kali, beli sepeda motor, dan biaya pen-

Meikti dia harus bekerja super keras setiap hari Senin -Jogya pti sambil membawa dagangan. Di rumah, biaya mantu dua kali, beli sepeda motor, dan biaya pen-